

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM
DI KOPERASI PEGAWAI (KOPEG) KANTOR POS
JAKARTA TIMUR**

**RAHMAT MUSTAKIM
8105117986**



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

Rahmat Mustakim 8105117986. *Laporan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur pada unit Simpan Pinjam, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.*

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan oleh praktikan yang bertempat di Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur pada unit Simpan Pinjam yang beralamat di Jalan Pemuda No. 79, Jakarta Timur, 13220. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama satu bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 6 Agustus 2014.

Tujuan dilaksanakannya PKL adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman lapangan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia kerja.

Selama masa PKL, praktikan menghadapi beberapa kendala, di antaranya proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja yang baru. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi REACH, yaitu Respect, Empathic, Audible, Clarity, dan Humble.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang mungkin terdapat di dalam lingkungan Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur. Selain itu juga, untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

Laporan ini berisi uraian manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak terkait, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang tidak diperoleh dari perkuliahan tatap muka di kelas.

Dalam laporan ini juga diterangkan kegiatan praktikan selama masa PKL yang ditempatkan di Unit Simpan Pinjam, Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
UNIT SIMPAN PINJAM DI KOPERASI PEGAWAI
(KOPEG) KANTOR POS JAKARTA TIMUR

Nama Praktikan : Rahmat Mustakim

Nomor Registrasi : 81051117986

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

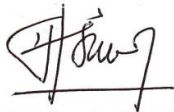
Jurusan : Ekonomi dan Administrasi

Setuju untuk ujian

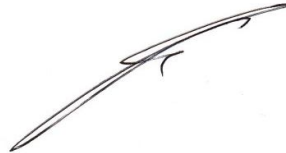
Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si
NIP. 19720114 199802 2 001



Karuniana Dianta A.S. S.Ip, M.E
NIP. 19800924 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 199661030 200012 1 001

Seminar Pada Tanggal:

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

KETUA JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

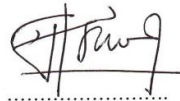
NIP. 199661030 200012 1 001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji



17/12
2019

Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si
NIP. 19720114 199802 2 001

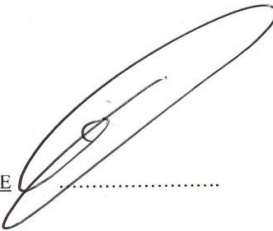
Penguji Ahli



16/12
2019

Dicky Iranto, S.E, M.Si
NIP. 19710612 200112 1 001

Dosen Pembimbing



17/12
2019

Karuniana Dianta A.S. S.Ip, M.E
NIP. 19800924 200812 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga atas izinnya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul “Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada Unit Simpan Pinjam Di Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur” ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan dan pelaksanaan PKL ini, Penulis mendapat bimbingan, dukungan, doa dan semangat dari berbagai pihak. Maka Penulis dengan segenap hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rita, selaku Sekretaris Umum Kantor Pos Jakarta Timur, yang telah mengantarkan saya untuk bisa melaksanakan PKL di Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur
 2. Bapak Zulhasrin Siregar, S.E, M.M selaku Ketua Umum Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur, yang telah mengizinkan dan menerima saya untuk bisa melaksanakan PKL selama satu bulan
 3. Bapak Kasdi selaku Sekretaris Umum Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur, yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada saya berkenaan dengan seluk beluk perkoperasian
 4. Mbak Rini Kusuma Handari, Mbak Eni Setyowati, dan Mbak Fany Yuliasuti, selaku bagian Administrasi Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur yang senantiasa bekerja keras tanpa mengeluh, yang juga rela untuk mendengarkan curahan hati saya, yang telah memberikan segala arahan, bimbingan serta pengalaman bekerja yang begitu mengesankan
 5. Pak Hasan, Mas Iqbal, Mbak Rina dan seluruh karyawan Kantor Pos Jakarta Timur, yang telah membagi pengalamannya juga atas bantuannya secara keseluruhan untuk membantu saya melaksanakan PKL
- Bapak Drs. Dedi Purwana E S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ

6. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ
7. Ibu Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ
8. Bapak Karuniana Dianta A. Sebayang, S.Ip, M.E., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, juga selaku dosen Pembimbing PKL, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis dalam penyusunan laporan PKL ini
9. Kedua orang tua saya Suntoro, S.Sos dan Sumiyati, juga seorang kakak tercinta Amilla Rahmani, S.E yang tak bosannya menghantarkan doa dan dukungan hingga memberikan energi lebih bagi penulis untuk terus bersemangat dan senantiasa tersenyum. Bahwa apa yang penulis raih saat ini adalah juga untuk mereka.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 28 September 2014

Penulis,
Rahmat Mustakim

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan	1
B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan	9
C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan	10
D. Tempat Praktek Kerja Lapangan	12
E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan	13

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Umum Koperasi	15
B. Struktur Organisasi Koperasi	17
C. Kegiatan Umum Koperasi	30

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja	31
B. Pelaksanaan Kerja	32
C. Kendala yang Dihadapi	35
D. Cara Mengatasi Kendala	36

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Indikator Usaha Koperasi	25
Tabel 2.2 : Jumlah Anggota dan Karyawan 2014	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Logo Koperasi	41
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin PKL	42
Lampiran 3 : Surat Pemberian Izin PKL dari Kopeg Kantor Pos	43
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL	44
Lampiran 5 : Hasil Penilaian PKL	45
Lampiran 6 : Daftar Hadir PKL	46
Lampiran 7 : Jadwal Kegiatan PKL	48
Lampiran 8 : Daftar Kegiatan Harian PKL	50
Lampiran 9 : Dokumentasi Praktikan selama masa PKL	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Perekonomian Indonesia banyak mendapat berbagai guncangan di dekade terakhir. Berbagai krisis, seperti di Amerika dan di negara-negara Eropa menjadi salah satu guncangan perekonomian di Indonesia. Indonesia mendapat dampak dari krisis dikarenakan negara Amerika dan negara-negara di Eropa sebagai salah satu negara tujuan ekspor produk-produk Indonesia. Penurunan pendapatan jelas tak dapat dihindarkan dalam situasi seperti ini. Daya beli yang menurun di negara tujuan ekspor menjadi permasalahan utama penurunan pendapatan ekspor. Diperlukan strategi tertentu untuk mengatasi guncangan dari krisis di negara-negara tujuan ekspor. Penurunan penerimaan memang tidak bisa dihindarkan, namun strategi ini akan mengurangi dampak yang diterima Indonesia.

Secara keseluruhan, Indonesia mampu bertahan dari guncangan ekonomi yang melandanya. Dalam hal krisis di tahun 2008, Indonesia mampu bertahan untuk tidak mengalami dampak yang signifikan, terlebih terkena arus kelanjutan dari krisis. Indonesia masih memiliki kesempatan untuk merasakan pertumbuhan ekonomi yang baik. Yunani dan Spanyol mengalami guncangan hebat akibat krisis. Majalah Time edisi 16 April 2012 yang ditulis oleh Michael Schuman dengan judul *The Jobless Generation* menggambarkan bagaimana kaum muda di Spanyol yang

berdemonstrasi di jalan dikarenakan ketidakpunyaan pekerjaan untuk menopang hidup. Kehidupan publik terguncang hebat akibat krisis ekonomi. Sebagian besar kaum muda merasa frustrasi dengan kondisi perekonomian negara mereka. International Labor Organization (ILO) menghitung bahwa 75 juta orang berusia antara 15-24 di dunia menganggur.

Bila ditilik lebih jauh, kekuatan ekonomi Indonesia menghadapi krisis, dari segi pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi yang tinggi. Hampir 70 % pertumbuhan ekonomi digerakan oleh konsumsi. Konsumsi ini dihasilkan oleh “kelas” yang terus bertambah. Majalah *Tempo* dalam edisi 20 Februari 2012, rubrik liputan khusus, menyebut “kelas” ini dengan istilah kelas konsumen baru. Berpatokan pada Bank Dunia, orang-orang yang termasuk dalam kelompok ini berjumlah sekitar 130 juta atau sekitar 56,6 % penduduk Indonesia yakni mereka yang pengeluaran per kapita per harinya sekitar US\$ 2-20.

Konsumsi ini bergerak bukan dalam bidang sebagai perputaran modal atau konsumsi untuk proses produksi kembali, namun lebih kepada konsumsi masyarakat untuk memuaskan kebutuhannya yang cenderung semakin bersifat hedonis. Seiring dengan peningkatan pendapatan yang diterima, cenderung untuk menambah konsumsi untuk peningkatan jenis dan kualitas alat pemenuhan kebutuhan mereka.

Peningkatan pendapatan mereka yang ditopang oleh bertambahnya beberapa komoditas, seperti kelapa sawit, mampu menarik kehidupan

mereka secara vertikal ke strata yang lebih tinggi. Kesempatan ini cenderung membuat masyarakat kelas konsumen baru memenuhi kebutuhan mereka yang belum sempat terpenuhi dalam pendapatan mereka yang terdahulu. Mereka cenderung untuk menambah kebutuhan tersier. Dalam edisi khusus tersebut, *Tempo* menyebutkan bahwa keberadaan kelas konsumen baru di Indonesia cenderung berada pada titik rawan. Posisi mereka sungguh rentan. Berdasarkan pendapatan per hari, kebanyakan dari mereka berada pada posisi yang mengkhawatirkan. Perubahan kondisi perekonomian, seperti perubahan kurs atau jatuhnya harga komoditas tertentu seperti kelapa sawit, bisa mengakibatkan mereka kembali pada kondisi semula. Hal ini dikarenakan pada pengeluaran mereka yang diberatkan bukan pada sisi konsumsi modal. Bila konsumsi dihabiskan dengan konsumsi modal akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sekitar 9 % seperti yang terjadi di Jepang di akhir 1960-an dan Korean pada awal 1980-an.

Disini, terlihat tidak ada penopang keunagan atau tidak adanya perputaran uang yang terjadi. Uang cenderung mengalir tanpa adanya penundaan penggunaan uang untuk perputaran agar mendapat *gain* dari keputusan menunda konsumsi.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia menilai pengangguran di Indonesia sudah cukup tinggi akibat kesenjangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan lapangan pekerjaan. Hal ini mengakibatkan bertambahnya pengangguran setiap tahunnya sebesar 1,3 juta orang.

Pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun mencapai 2,91 juta orang, sedangkan lapangan pekerjaan hanya 1,6 juta orang. Sehingga ada *gap* sebesar 1,3 juta orang yang kemungkinan menjadi pengangguran terbuka di Indonesia.¹

Dari itu semua, terjadilah ketimpangan sosial sehingga menimbulkan keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut berimbas pada dinamika pengembangan sumberdaya manusia yang mengalami kendala di bidang kualitas keterampilan hidup dan hal teknis menyangkut perkembangan teknologi dan informasi. Sampai akhirnya menimbulkan permasalahan struktural pada ruang kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pengangguran pada hakikatnya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Dalam hal ini pengangguran disebabkan oleh minimnya keterampilan hidup pencari kerja berkaitan dengan kebutuhan pada diskursus kerja dan penyesuaiannya terhadap kecenderungan zaman saat ini. Pembangunan bangsa kedepan juga menitik beratkan pada kualitas sumber daya manusia.

Mengurangi angka pengangguran merupakan salah satu point penting dalam perwujudan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang harus dipenuhi sebelum tahun 2015. Tujuan dari pembentukan point ini

¹ <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/05/01/m3crmx-pengangguran-indonesia-bertambah-13-juta-orang-per-tahun> (diakses pada tanggal 20 September 2014)

adalah menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki keterampilan serta etos kerja positif untuk lebih produktif dan berdaya guna tinggi. Faktor yang selama ini mengakibatkan tingginya angka pengangguran di Indonesia ialah lemahnya angka penyerapan pada sektor jasa masyarakat dan perdagangan.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memproyeksikan angka pengangguran pada 2009 naik menjadi 9% dari angka pengangguran 2008 sebesar 8,5%. Kenaikan angka pengangguran ini disebabkan semakin merosotnya sumbangan sektor tradable dari 34,9% pada kuartal II 2007 kemudian turun menjadi 26,6% pada kuartal II 2008. Angka pengangguran 2009 malah naik karena penyerapan tenaga kerja dari sektor industri tumbuh negatif.² Hal tersebut diakibatkan karena minimnya keterampilan di bidang teknologi dan mental kewirausahaan.

Bila sebelumnya dijelaskan beberapa faktor yang menyebabkan angka pengangguran masih tinggi karena penyerapan masih lemahnya keterampilan teknologi dan kewirausahaan, maka masih ada faktor lain yang mempengaruhi. Diantara Faktor-faktor tersebut, ada yaitu dorongan internal. Faktor tersebut diantaranya adalah kuarangnya kemauan atau lemahnya motivasi untuk berusaha dari dalam diri. Pengangguran yang berasal dari kemalasan individu mungkin hanya segelintir. Namun yang terjebak dalam sistem materialis dan politik partitokrasi banyak yang mendorong masyarakat menjadi malas.

² <http://www.koranindonesia.com/2008/08/28/angka-pengangguran-2009-naik-jadi-9/>

Faktor lainnya ialah bersifat kearah fisik/cacat maupun usia. Dalam sistem kapitalistik hukum yang diterapkan adalah hukum rimba, karena itu tidak ada tempat bagi mereka yang mengalami cacat maupun usia lanjut dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Faktor yang paling penting dari semua itu adalah pendidikan dan keterampilan. Saat ini banyak tenaga kerja di Indonesia berpendidikan rendah, Imbasnya ialah rendahnya keterampilan yang mereka miliki. Belum lagi sistem pendidikan Indonesia yang belum mengfokuskan diri pada persoalan praktis dan teknis.

Hal ini cukup memprihatinkan mengingat nantinya pendidikan di Indonesia hanya sekedar pencipta pengangguran intelektual. Proses pendidikan seperti ini pun cenderung pada citra negatif nantinya. Proses pendidikan yang cenderung pasif namun tidak menanggalkan proses dialektis terhadap arah pemikiran siswa maupun peserta didik, menjadi wacana idealis yang harus dibangun. Seharusnya pendidikan menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas perspekti global yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

Kembali pada wacana pengangguran sebelumnya, faktor-faktor di atas merupakan hal yang paling nyata yang sering ditemui pada dunia nyata di Indonesia. Kuliah kini bukan lagi menjadi jaminan akan mudahnya mendapatkan lapangan pekerjaan, bahkan banyak mahasiswa yang menjadi pengangguran. Hal ini dikarenakan selain faktor kompetisi yang hebat karena ketersediaannya lapangan kerja terbatas, namun juga faktor keterampilan yang minim dari peserta didik.

Apalagi arus globalisasi sudah tidak dapat dibendung. Menurut seorang ekonom dari Massachusetts Institut, Lester C. Thurow, salah satu alasan mengapa analisis bisnis sangat menghargai manajemen SDM, bahwa pengembangan sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menangani beragam jenis tantangan yang semakin kompetitif. Pengembangan bermanfaat bagi bangsa ini kedepan. Kemampuan dan pengalaman yang tepat dari masyarakat dapat memperkuat daya saing bangsa dan kemampuan untuk mengadaptasi terhadap lingkungan global yang berubah khususnya kalau terjadi turbulensi eksternal.

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan langkah awal dalam menciptakan suasana adaptif dan proses pembelajaran mahasiswa untuk dapat mengaplikasi materi perkuliahan dengan dunia kerja. Terlebih dari pada semua itu, PKL nantinya menjadi hubungan kerja sama yang dapat saling melengkapi satu sama lain. Perusahaan dapat terbantuan dengan adanya peserta didik, dan peserta didik dapat membangun relasi dan kepercayaan yang nantinya dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan lapangan pekerjaan setelah ia lulus.

PKL juga berguna untuk aplikasi materi kuliah yang telah ia dapatkan nantinya dapat diaplikasikan atau tidak, bila nantinya aplikasinya tidak menjadi efektif harus dilakuka pembenahan terhadap kurikulum pendidikan. Hal ini penting, mengngat esensi yang didapat, jangan sampai materi yang telah didapatkan hanya akan menjadi hiasan kertas yang

kapan saja menjadi kurang dirasa manfaatnya. Bila materi itu menjadi daya dialektis, mungkin akan menjadi point positif tersendiri, namun kalau hanya menjadi kerangka pasif maka perkuliahan hanya sekedar ritual pembelajaran yang tidak memiliki manfaat.

Selain itu, PKL juga dapat menjadi sarana efektif bagi peserta didik dalam memahami situasi kerja pada sektor yang berkaitan dengan disiplin ilmu kuliah. Seperti perpajakan, perbankan, maupun media nasional. Hal ini nantinya menjadikan peserta didik atau mahasiswa PKL merasakan pembelajaran maupun perkuliahan dengan cara yang berbeda. Bila perlu mahasiswa PKL dapat berkontribusi lebih terhadap kebijakan-kebijakan maupun sumbangsih pemikiran yang nantinya mungkin dapat membantu bagi khalayak banyak. Untuk itu praktek kerja lapangan menjadi penting karena manfaat yang diberikan sangatlah bervariasi.

Proses praktek kerja lapangan akhirnya secara tidak langsung memberikan suksesi pengembangan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan hidup serta memberikan sumbangsih bagi keberhasilan program *Millenium Development Goals* (MDGS) yang akhirnya meminimalisir faktor penghambat terciptanya pengangguran di Indonesia. Dan menciptakan lapangan kerja baru. Lebih dari itu semua bahwa nantinya bangsa Indonesia akan lebih mandiri dengan SDM yang berkualitas serta tertinggal dari ranah negara dunia ketiga.

B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan PKL di KOPERASI PEGAWAI (KOPEG) KANTOR POS JAKARTA TIMUR oleh mahasiswa praktikan adalah:

1. Maksud utama kegiatan PKL mahasiswa adalah mengenal, mengetahui, berlatih, dan menyesuaikan kondisi lingkungan dunia kerja sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang makin kompetitif.
2. Tujuan PKL mahasiswa antara lain ialah:
 - a. Sebagai gambaran praktis mengenai dunia kerja nyata yang berdaya saing keterampilan saat ini.
 - b. Membentuk Keterampilan SDM yang berkualitas dengan pendekatan kinerja langsung dengan iklim yang sesuai.
 - c. Memberikan sumbangsih terhadap keberhasilan program MDGS yang sedang dilaksanakan Indonesia saat ini.
 - d. Memberikan gambaran sarana dan prasarana yang nyata dalam mengaplikasikan materi akademis pembelajaran perkuliahan pada paraktikan kerja langsung.
 - e. Memberikan bayangan mengenai permasalahan yang akhirnya menjadi sarana dialketis terhadap pemecahannnya.
 - f. Memberikan proyeksi pembelajaran, apakah pembelajaran akademis teoritis dapat berpengaruh efektif terhaap praktek keja didunia nyata.

- g. Menjadi sarana pengembangan keterampilan intelektual maupun keterampilan aktif dan pengalaman yang baik pada dunia kerja nyata.
- h. Sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian.
- i. Menjalin relasi antara perusahaan dengan pihak universitas khususnya mahasiswa PKL serta instansi yang terkait satu sama lain.
- j. Menciptakan hubungan kerjasama yang berkesinambungan antara instansi terkait dalam hal pengembangan SDM.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

- 1. Bagi instansi Pemerintah
 - a. Menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan perguruan tinggi.
 - b. Menumbuhkan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat.
 - c. Mendukung point menurunkan jumlah pengangguran pada *Millenium Development Goals* (MDGS) 2015.
 - d. Membangun SDM yang berkualitas dengan keterampilan komprehensif saat ini.
- 2. Bagi Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur
 - a. Kemungkinan menjalin kerja sama yang berkesinambungan, sehat dan dinamis antara koperasi dengan lembaga perguruan tinggi.

- b. Menumbuhkan hubungan kerja sama yang saling melengkapi antara pihak-pihak yang terlibat.
 - c. Pemberian masukan atas pembelajaran teoritis akademis yang dilakukan oleh mahasiswa guna memperbaiki kinerja koperasi
3. Bagi Mahasiswa
- a. Melatih keterampilan mahasiswa dalam program Sarjana sesuai dengan pengetahuan akademis yang selama ini diperoleh dari mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebelum tamat kuliah.
 - b. Mempelajari dan mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja, baik dalam lingkungan perusahaan maupun pemerintahan.
 - c. Mengembangkan ilmu praktis dan dialektis yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
 - d. Mengembangkan sikap analisis terhadap permasalahan pada setiap unit kerja yang dijalani. Hal ini mendewasakan kita untuk berpikir lebih mandiri dalam pekerjaan.
 - e. Mengembangkan pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi untuk keperluan tugas PKL di koperasi
 - f. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dikemudian hari antara *stakeholder* kedua instansi.
4. Bagi Fakultas Ekonomi-UNJ

Mendapatkan timbal balik sebagai penyempurnaan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dilingkungan instansi/peusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan begitu FE UNJ akan terus berbenah diri menjadi Instansi pendidikan yang berkualitas.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur yang terletak di Jalan Pemuda No. 79 Jakarta Timur 13220 Telp. (021) 4896760, pada bagian Unit Usaha Simpan Pinjam. Adapun alasan pemilihan tempat praktek kerja lapangan tersebut ialah ketertarikan ingin mengetahui lebih banyak mengenai koperasi. Hal ini sangat erat dengan proses pembelajaran yang terjadi selama masa perkuliahan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan konsentrasi ekonomi koperasi dan bagaimana realitas sebenarnya yang terjadi di dunia koperasi mengingat koperasi sebagai badan usaha yang cenderung dikesampingkan dalam dunia perekonomian.

Menurut Sukidjo, banyak kebijakan ekonomi yang merugikan kehidupan perkoperasian. Kebijakan ekonomi cenderung menguntungkan sektor swasta. Akibatnya kehidupan koperasi menjadi terpinggirkan. Menurutnya, hal ini bukanlah masalah bila swasta yang berkembang tidak

dimiliki oleh beberapa orang yang sebagian besarnya dimiliki oleh pihak swasta asing³.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 6 Agustus 2014, selama kurang lebih 22 hari. Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan dalam lima hari kerja yaitu mulai hari senin sampai hari jumat, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB.

Jadwal Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi:

1. Tahap persiapan

Tahap ini praktikan melakukan persiapan PKL selama \pm 1 bulan. Di mana pada tahap ini praktikan mempersiapkan surat pengantar melalui Fakultas dan BAAK untuk mendapatkan izin PKL dari pihak universitas kepada koperasi yang dituju, yaitu Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur, dilanjutkan dengan pengiriman surat serta menunggu surat balasan dari koperasi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini praktikan melaksanakan Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 6 Agustus 2014. PKL dilakukan setiap hari kerja yaitu senin sampai dengan jumat. Pelaksanaan dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 15.00

³ Sukidjo. "Membangun Citra Koperasi Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Desember. 2008, 194

3. Tahap penyusunan

Tahap ini praktikan menyusun laporan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh praktikan. Laporan disusun dengan data-data yang diperoleh dari koperasi selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Rentang waktu yang diperlukan dalam penyusunan ini berlangsung \pm 1 bulan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Umum Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur pada awalnya didirikan pada tanggal 19 September 1975. Dengan nama pada saat itu koperasi karyawan Kantor Pos Dan Giro Jatinegara yang berkedudukan di Jalan Matraman Raya No. 222, Jatinegara, Jakarta timur.

Seiring berjalannya waktu, terjadilah perkembangan perusahaan dari Perum menjadi PT Pos Indonesia dan Kantor Pos Jatinegara menjadi Kantor Pos Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Pemuda No. 79, Jakarta Timur. Maka secara langsung, Anggaran Dasar (AD) pun mengalami perubahan sejak pada tanggal 19 Agustus 1996, dengan surat keputusan No. 231/B.H/PAD/KWK.9/VIII/1996 menjadi Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur.

Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur didaftarkan dalam direktorat koperasi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan nomor 1117/B.H/I, yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yaitu 1.734.913.5.003.000, dengan Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) 01250-05/PM/P2/1.824.271, serta Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 0904.2.47.00118.

Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur merupakan koperasi fungsional dan bergabung dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) dan aktif dalam gerakan koperasi di tingkat Kota Madya.

Visi dan Misi Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

1. Visi dari Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Dalam rangka menjalankan organisasi tugas dan fungsi Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur, maka manajemen Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur mempunyai Visi: **“Menjadi koperasi yang profesional, berkembang dan berwawasan usaha secara global yang didukung dengan kepercayaan diri yang tinggi.”**

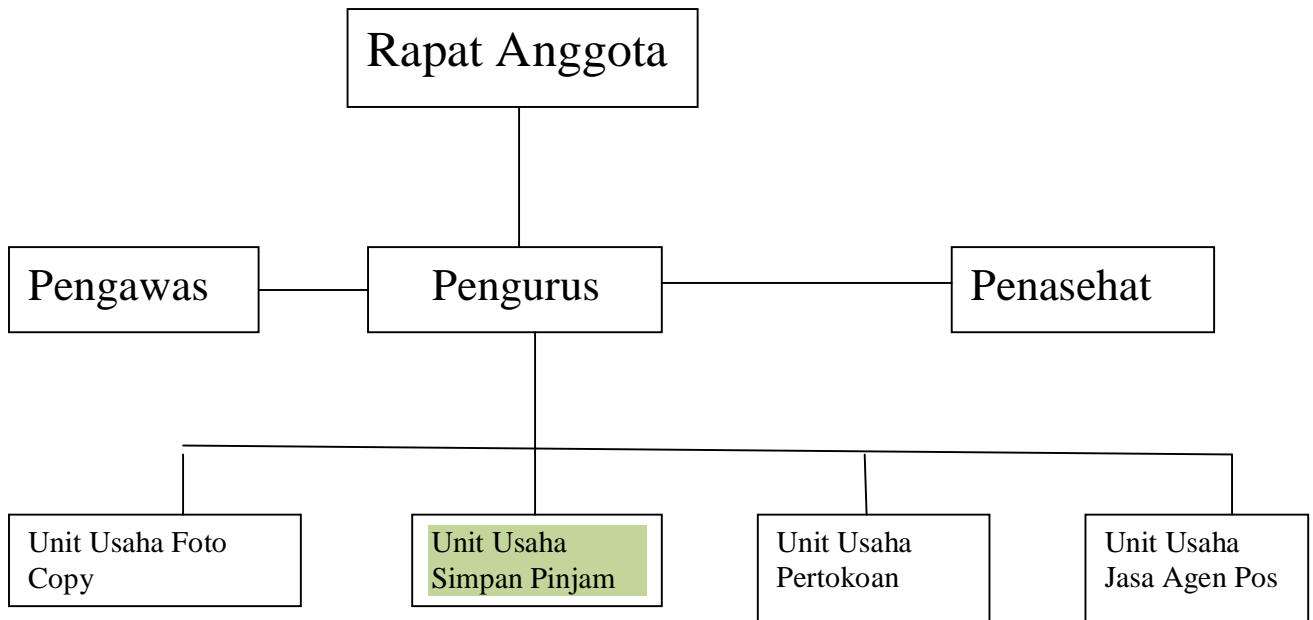
Sejalan dengan perkembangan kondisi perekonomian, maka diharapkan peran serta seluruh komponen anggota koperasi yang memiliki kemampuan dan keterampilan baik dalam bidang keuangan, administrasi, komputerisasi maupun pelayanan anggota.

2. Misi dari Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur mempunyai Misi: **“Melayani kebutuhan anggota secara menguntungkan kedua belah pihak, dengan layanan berbisnis modern, menyelenggarakan perdagangan dan jasa serta keuangan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.”**

B. Strukur Organisasi Koperasi

Struktur koperasi pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur:



Dari struktur Koperasi Pegawai Pos Indonesia ini maka praktikan menjelaskan tentang deskripsi jabatan pada unit usaha jasa agen pos yang sesuai dengan jabatan, wewenang, tanggung jawab. Adapun penjelasan sebagai berikut:

Secara umum, struktur organisasi koperasi di Indonesia dapat disusun berdasarkan perangkat organisasi, seperti:

1. Rapat anggota
2. Pengurus

3. Pengelola

Sejalan dengan Robbins, struktur organisasi koperasi dibuat untuk membentuk kerangka kerja formal koperasi. Dengan kerangka kerja ini diharapkan dapat membantu pembagian tugas, pengelompokan, dan mengoordinasikan tugas untuk mencapai tujuan bersama yaitu menyejahterakan masyarakat pada umumnya, anggota pada khususnya.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan wadah untuk para anggota dan dikoordinasikan oleh para pengurus koperasi. Dalam rapat anggota, berbagai hal dalam ruang lingkup koperasi dibicarakan termasuk dalam kaitannya untuk memajukan usaha koperasi maupun mengambil keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota yang hadir.

Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar (AD) koperasi. Rapat anggota dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Berdasarkan pasal 23 UU No. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran dasar
- b. Kebijakan umum di bidang koperasi, manajemen, dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas

- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
- e. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- f. Pembagian sisa hasil usaha
- g. Penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi

Kewajiban anggota:

- a. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lainnya yang diputuskan oleh Rapat Anggota
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
- c. Mengamalkan dan tunduk pada undang-undang perkoperasian serta pelaksanaannya
- d. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan
- e. Mengamalkan landasan, asas, dan prinsip-prinsip koperasi
- f. Mengamalkan tunduk pada undang-undang koperasi serta peraturan pelaksanaannya

Hak anggota:

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota

- b. Memilih dan/atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas
- c. Meminta diadakannya rapat anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
- d. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus di luar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta
- e. Mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota
- f. Meminta keterangan mengenai perkembangan koperasi
- g. Mendapatkan bagian SHU sesuai jasa usaha masing-masing anggota
- h. Mendapatkan bagian sisa hasil usaha
- i. Melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha

2. Pengurus

Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota yang bertugas mengelola organisasi dan usaha.

Kedudukan pengurus sebagai penerima mandat dari pemilik koperasi dan mempunyai fungsi dan wewenang sebagai pelaksana keputusan rapat anggota. Pengurus harus membuat kebijakan yang tidak menyimpang dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan hasil keputusan rapat anggota lainnya. Pada akhir masa jabatannya, pengurus harus mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada anggota. Pasal 29 ayat (2) UU Koperasi No. 25 tahun 1992

menyebutkan, bahwa, “Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota.”

- a. Membuat dan menetapkan kebijakan koperasi
- b. Merencanakan kegiatan koperasi
- c. Menerbitkan surat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan koperasi
- d. Mengundang dan memimpin rapat pengurus dan pelaksana
- e. Melakukan pembinaan terhadap pengurus dan pelaksana
- f. Melakukan segala perbuatan hukum yang diperlukan untuk dan atas nama Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur
- g. Mengajukan laporan pertanggungjawaban dalam RAT

Dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 30 menyebutkan sebagai berikut:

1. Pengurus bertugas:
 - a. Mengelola koperasi dan usahanya
 - b. Mengajukan rencana-rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - c. Menyelenggarakan rapat anggota
 - d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
 - f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

2. Pengurus berwenang:

- a. Mewakili koperasi di dalam dan di luar negeri
- b. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
- c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota

3. Pengawas

Di samping rapat anggota dan pengurus, salah satu perlengkapan organisasi koperasi adalah pengawas yang antara lain bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.

Adanya fungsi pengawas dalam suatu organisasi koperasi.

Diperuntukkan sebagai salah satu upaya untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari terjadinya penyimpangan-penyimpangan kebijakan dari rencana yang telah ditetapkan.

Pengawas dipilih melalui rapat anggota bersama dengan pemilihan pengurus dengan masa jabatan empat tahun. Jabatan pengawas tidak boleh dirangkap dengan jabatan pengurus, sedangkan persyaratan

badan pengawas sama dengan persyaratan pengurus, dengan uraian tugas masing-masing sebagai berikut:

1. Pengawas bertugas:
 - a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
 - b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya
2. Pengawas berwenang
 - a. Meneliti catatan yang ada pada koperasi
 - b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

**SUSUNAN PENGURUS DAN BADAN PENGAWASAS PERIODE
2012-2014**

Dari keterangan yang praktikan peroleh, yaitu berdasarkan Rapat Anggota Tahunan terakhir pada tanggal 26 April 2013, maka diputuskan pengukuhan Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur Periode 2012-2014 dengan susunan sebagai berikut:

PENGURUS HARIAN:

1. KETUA UMUM : H. ZULHASRIN SIREGAR, SE. MM
2. WAKIL KETUA : NEPI KAMAJAYA, S. Sos
3. SEKRETARIS : KASDI
4. WAKIL SEKRETARIS : -
5. BENDAHARA : EDI SUBAGYO
6. WAKIL BENDAHARA : YUSRIL ZAINUDIN

BADAN PENGAWAS:

1. KETUA : DEDI DJUNAEDI, S.Sos
2. SEKRETARIS : BIMO SETIO
3. ANGGOTA : HERY SUPARNO, S.Ag

Indikator Usaha Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Berdasarkan pada RAT terakhir pada tanggal 26 April 2014, maka tercatat indikator usaha dari Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur lengkap dengan rincian permodalan, Asset, volume usaha, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Usaha Koperasi

1.	UNIT USAHA (Urutan dari yang utama)
	a. Simpan Pinjam
	b. Minimarket (Perdagangan)
	c. Jasa/Agen Pos
	TAHUN BUKU TERAKHIR
2.	PERMODALAN
	a. MODAL SENDIRI
	b. MODAL LUAR
3.	ASSET
4.	VOLUME USAHA
5.	SISA HASIL USAHA

Sumber Daya Manusia Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Sampai dengan RAT yang terakhir pada tanggal 26 April 2013, jumlah anggota Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur berjumlah 621 orang dan karyawan berjumlah 8 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Anggota dan Karyawan 2014

No	Tahun Buku Terakhir	Anggota (Orang)			Karyawan (Orang)			RAT Terakhir
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
	2012	494	127	621	4	4	8	26 April 2013

C. Kegiatan Umum Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur

Berdasarkan laporan pengawas tahun 2013 yang praktikan peroleh, hingga akhir tahun 2013, upaya pengembangan usaha Koperasi Kantor Pos Jakarta Timur masih terus dikembangkan oleh jajaran pengurus dan pengelola. Kebijakan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai tempat bernaung Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur pun terdapat pengembangan di sektor unit usaha properti dan retail. Artinya kebebasan penuh Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur sedikit banyak telah berkurang. Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur pun dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap kebijakan yang ada.

1. Unit Usaha Toserba

Tuntutan Negara terhadap PT Pos Indonesia untuk lebih mandiri, profesional dan berdikari dalam menjalankan usahanya akan berimbas kepada tuntutan yang sama dari PT Pos Indonesia terhadap organ-organ dan badan usaha yang berada di bawah nanungannya. Hal ini perlu dicermati sebagai bentuk tantangan baru di kemudian hari dalam menjalankan roda usaha.

Dewasa ini tuntutan tersebut sudah digulirkan oleh PT Pos Indonesia. Bukan tidak mungkin apabila dikemudian hari terdapat pesaing-pesaing baru di bidang usaha kita, karena PT Pos Indonesia telah membuka kran untuk itu. Seperti yang dialami oleh Koposindo Jakarta Pusat, dimana kehadiran Post Shop yang berada di bawah bendera Indomart menjadi pesaing bisnis toserba mereka.

Saat ini mungkin belum membawa dampak turunnya pendapatan mereka di segi bisnis ritel, akan tetapi dengan variasi usaha yang dilakukan oleh badan usaha lain tidak menutupi kemungkinan akan tercipta ancaman yang lebih dahsyat di kemudian hari.

Guna mengimbangi tuntutan tersebut, dan demi penyelamatan bisnis ritel Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur di kemudian hari, pengawas merekomendasikan kepada Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur untuk segera mengaplikasikan berdirinya Post Shop di Kantor Pos Jakarta Timur di bawah bendera Koperasi Pegawai Pos Jakarta Timur.

Bahwa pendapatan yang diupayakan di tahun 2012 untuk tahun 2013 di bidang pertokoan hanya mencapai 49% dari target yang diharapkan, hal ini kami pandang sebagai pembuktian bahwa perlu adanya variasi di bisnis tersebut. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa komoditi yang dijual di toserba kita hanya sekedar kebutuhan pokok dan pelengkap saja, akan tetapi kita belum melangkah kepada kebutuhan lain yaitu hiburan dan kenyamanan pelanggan.

Bahwa dalam melengkapi kebutuhan komoditi yang akan dijual oleh toserba kita baik itu nanti dalam bentuk Post Shop maupun dalam bentuk toserba yang sudah ada akan berimbas kepada penambahan modal usaha di bidang tersebut menurut kami adalah hal yang wajar dan masih bisa dipertanggungjawabkan. Jadi kami harapkan tidak perlu adanya kekhawatiran di jajaran Pengurus untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tuntutan yang ada.

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

Sektor pinjaman yang beredar di lingkungan anggota saat ini sudah sangat variatif, dan suku bunganya pun bersaing cukup ketat. Akan tetapi, melihat dari perkembangan kondisi yang ada, kemudahan dan fleksibilitas merupakan faktor tersendiri yang menarik minat para kreditur.

Dengan acuan tetap sesuai dengan intruksi perusahaan tempat anggota bekerja, Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur hendaknya lebih dipercaya oleh Perusahaan, mengingat Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur sebagai satu-satunya pemberi pinjaman cepat dan lunak kepada pegawai yang kerap menjadi solusi bagi pegawai yang terhimpit oleh kebutuhan atau kewajiban yang bersifat insidentil.

Pada kenyataannya saat ini, Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur memang belum mampu menerapkan Undang-Undang No.17 tahun 2012 dengan sepenuhnya, karena memang belum bisa menyesuaikan aturan pokok dengan kaidah-kaidah yang telah berlaku puluhan tahun dalam Koperasi Pegawai Kantor Pos Jatinegara. Bukanlah hal yang mudah

akan pentingnya tujuan utama berdirinya Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur adalah untuk membantu peningkatan kesejahteraan pegawai pos sebagai anggotanya. Karena itulah, unit ini sampai dengan saat ini belum dapat berdiri sendiri sebagai Koperasi Simpan Pinjam sebagaimana amanat Undang-Undang.

Pencapaian target sebesar 92% sudah cukup baik di unit usaha ini. Maka di tahun 2014 diharapkan pengurus dapat meningkatkan pencapaian target dengan strategi pemberian platform yang lebih besar maksimal Rp 30.000.000,- dengan jangka waktu yang lebih fleksibel sehingga meringankan beban anggota yang memerlukan jasa pinjaman. Sebagai daya tarik investor untuk program simpanan berjangka, diharapkan agar suku bunga simpanan dapat dinaikkan, atau apabila memungkinkan, Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur untuk mengusulkan kepada RAT untuk pengadaan Program Simpanan Berjangka Berhadiah.

3. Unit Jasa Keagenan

Perkembangan bisnis logistik yang cukup tinggi memang sangat menjanjikan dan sangat menguntungkan Agen Pos Koperasi Pegawai Kantor Pos Jatinegara yang sudah berdiri. Sayangnya kenaikan harga sewa lokasi agen pos merupakan satu kendala tersendiri yang harus dihadapi sehingga mengganggu pendapatan *fee pospay*. Namun secara keseluruhan, Unit usaha Agenpos mengalami pencapaian pendapatan sebesar 143% dari target yang ditetapkan.

Pengawasan terhadap perjalanan agenpos sudah sangat baik, dan bahkan mendapat dukungan dari segenap anggota sehingga support yang diberikan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pelampauan target tersebut. Oleh karena itu, guna memberikan pembinaan yang baik serta kejelasan fee based income yang ada, diharapkan kepada Kopegpos Jat untuk mengadakan Perjanjian Kerja untuk setiap pengadaan proyek kiriman yang masuk, agar dapat lebih terbukukan dengan baik dan memberikan jaminan pasti bagi semua pihak,. Kopegpos Jakarta Timur juga dapat menunjuk orang atau badan usaha lain sebagai sub marketing bagi Agen Pos.

Saran lain adalah agar kegiatan keagenan ini ditangani lebih khusus lagi dengan penambahan personil dan ataupun spesifikasi tugas bagi pengurus guna memberikan pengawasan dan pengelolaan yang lebih baik.

4. Unit Usaha Fotocopy

Unit usaha ini memang paling minim dalam pencapaian target karena memang lebih banyak bersifat pemenuhan kebutuhan. Namun hendaknya dalam pengelolaannya dapat lebih baik lagi, baik dalam pemenuhan sarana maupun operasinya. Sehingga tidak lagi didapati kendala gangguan operasi manakala sang operator sedang menjalankan cuti atau masa ketidakhadiran lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Koperasi merupakan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sesuai dengan program studi yang ditempuh dengan konsentrasi Ekonomi Koperasi. Praktikan ditempatkan pada bagian unit Simpan Pinjam yang merupakan salah satu bagian dari unit usaha Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama satu bulan di Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur, adalah:

1. Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket
2. Menyusun peletakan barang di minimarket
3. Menempel harga dan *barcode* pada barang yang belum tercantum harga
4. Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos
5. Menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi
6. Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
7. Mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan

Catatan:

Untuk poin bernomor 1, 6 dan 7 adalah tugas utama praktikan. Sedangkan untuk poin bernomor 2 sampai 5 adalah tugas sampingan praktikan.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan memulai Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 6 Agustus 2014 di Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur. Kegiatan di koperasi berlangsung selama 5 hari setiap pekan, dimulai dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 – 15.00 WIB.

Terkhusus pada tanggal 9 Juli 2014, terjadi peliburan hari secara langsung karena terkait dengan adanya pelaksanaan Pemilihan Umum presiden RI. Juga pada tanggal 16 Juli 2014, saat pihak kampus UNJ dari praktikan mengadakan pelatihan Program Keterampilan Mengajar, praktikan meminta izin satu hari untuk mengikuti kegiatan tersebut. Karena pelaksanaan PKL yang dilaksanakan oleh praktikan menyinggung bulan Ramadhan, maka sejak tanggal 28 Juli sampai 1 Agustus 2014, terjadi juga peliburan terkait libur hari raya Idul Fitri.

Dalam menjalankan kegiatan PKL di unit Simpan Pinjam, praktikan berusaha semaksimal mungkin melakukan kegiatan yang berguna bagi unit Simpan Pinjam. Praktikan dituntut untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya di universitas dengan pengalaman baru yang diterimanya di koperasi. Kepaduan antara teori yang dipelajari dan praktek di koperasi akan sangat menunjang kelancaran aktivitas selama di koperasi. Beberapa perbedaan juga ditemukan selama masa praktek, dalam hal ini praktikan juga harus segera melakukan penyesuaian. Adapun pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket

2. Menyusun peletakan barang di minimarket

Di sela waktu bekerja di unit Simpan Pinjam, terkadang unit pertokoan memanggil kepada praktikan untuk membantu mengerjakan beberapa pekerjaan di minimarket. Salah satunya menyusun peletakan barang di minimarket.

Ketika itu, praktikan mempelajari cara menyusun produk teh kemasan yang bersampul coklat. Tugas praktikan adalah bagaimana cara supaya produk teh kemasan bersampul coklat yang berjumlah 50 kemas bisa memenuhi tempat yang sudah tersedia tanpa mengurangi jumlah kemasan. Praktikan kemudian menyusun kemasan secara posisi tidur. Namun semestinya, kemasan harus didirikan posisinya supaya kesemua kemasan bisa memenuhi tempat tersebut.

3. Menempel harga dan *barcode* pada barang yang belum tercantum harga

Beberapa barang yang akan dijual di minimarket seperti kue-kue kering yang dibungkus plastik, belum tercantumkan *barcode*. Oleh sebab itu, praktikan harus menempelkan *barcode* supaya harga bisa terbaca ketika melakukan transaksi di kasir. Lewat semacam alat mirip bor listrik yang memiliki pengaturan rincian harga dan kode barang. Saat memulai pekerjaan, pertama-tama praktikan menjajarkan barang-barang yang akan ditempelkan harga di lantai. Tanpa lupa bahwa harga dan kode barang harus disesuaikan dengan apa yang tercatat pada faktur. Setelah harga dan kode barang sudah sesuai, barulah praktikan menempel harga ke barang-barang dengan cara ditembakkan satu per satu.

4. Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos

Pekerjaan ini biasanya dilakukan praktikan ketika pagi hari. Tidak setiap hari, namun bila hanya ada surat-surat atau paket-paket yang akan dikirim.

5. Menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi

Pekerjaan ini juga sama seperti di nomor empat. Tetapi yang membedakan adalah, logo terstempel di resi yang akan tercetak ke alamat masing-masing yang akan dituju via unit Agen Pos. Resi tersebut nantinya akan ditempel ke paket-paket yang akan dikirim ke seluruh penjuru di Indonesia.

6. Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan

Karena waktu pelaksanaan PKL yang praktikan lakukan menyinggung bulan Ramadhan, maka kegiatan di unit Simpan Pinjam menjadi disibukkan oleh pekerjaan lain, seperti mencatat voucher belanja di setiap harinya.

Perlu diketahui bahwa voucher belanja adalah suatu bentuk penghargaan kepada setiap karyawan di Kantor Pos Jakarta Timur yang berisi semacam kupon gratis untuk berbelanja di unit minimarket. Voucher belanja ini berlaku dalam jangka waktu setengah tahun, sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 1 Desember 2014 (untuk anggota koperasi yang sudah pensiun) dan tanggal 14 Juli sampai dengan 1 Desember 2014 (untuk anggota koperasi yang masih pegawai). Voucher belanja untuk anggota koperasi yang sudah pensiun ditandai dengan keliran merah pada tulisan yang tertera pada voucher belanja, sedangkan untuk pegawai berkelir hitam. Besarnya nominal adalah Rp.150.000,00 (untuk pensiun dan pegawai) dan Rp.75.000,00 (untuk satpam, Cleaning Service dan Office Boy). Hal demikian dibuat supaya mudah untuk membedakan voucher belanja.

Setiap hari praktikan menginput nama beserta nomor anggota koperasi ke dalam Microsoft Excel. Rata-rata voucher belanja yang sudah dipakai per harinya

berkisar antara 10 sampai dengan 20 lembar. Tidak lupa dijumlahkan berapa total jumlah voucher belanja yang keluar setiap hari.

7. Mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan

Ada pekerjaan lain juga yang praktikan lakukan di bulan Ramadan, yaitu penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan. Penarikan simpanan sukarela ini dilakukan sejak tanggal 14 Juli 2014. Di mana seluruh pegawai Kantor Pos Jakarta Timur berhak untuk mengambil simpanan sukarela yang sebelumnya sudah mereka tabung.

Pertama-tama, pegawai-pegawai Kantor Pos Jakarta Timur yang hendak mengambil simpanan sukarela agar mengantri terlebih dahulu supaya tertib. Lalu satu per satu secara bergiliran mereka menyebutkan nama dan nomor anggota yang nantinya bisa diketahui besarnya nominal simpanan mereka. Setelah itu barulah mereka bisa mengambil simpanan sukarela. Penarikan ini bersifat setahun sekali, yang biasanya dapat ditarik saat bulan Ramadhan tiba, sama seperti penarikan voucher belanja.

C. Kendala yang dihadapi

Berada pada lingkungan baru, tentulah mengalami kendala yang disebabkan kurangnya pengetahuan akan hal tersebut. Praktek Kerja Lapangan pada dasarnya adalah hal baru yang dihadapi seorang praktikan, yang notabene sebagai mahasiswa. Adapun kendala yang dihadapi praktikan selama menjalani Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Proses penyesuaian menjadi kendala hal pertama yang praktikan hadapi. Menemui berbagai hal baru dengan rekan kerja baru yang notabennya bersifat dinamis membuat praktikan juga susah untuk memiliki kesempatan untuk bertanya lebih.
2. Pekerjaan yang ditugaskan menuntut interaksi secara cepat dan menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja baru. Hal ini sangat menguji kemampuan komunikasi. Praktikan yang belum pernah berada dalam situasi seperti ini sebelumnya.

D. Cara mengatasi Kendala

Penyelesaian atas kendala tersebut yang praktikan lakukan antara lain adalah:

1. Dalam lingkungan baru, diperlukan strategi tertentu agar komunikasi yang efektif dapat dilaksanakan dan mendapatkan *feedback* yang maksimal. Terdapat berbagai jenis komunikasi yang efektif. Menurut Aribowo Prijosaksono dan Roy Sembel, komunikasi efektif bisa dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi dari komunikasi yaitu “*reach*”. *Reach* sendiri kepanjangan dari *Respect*, *Empathic*, *Audible*, *Clarity*, dan *Humble*. *Respect* adalah sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan. *Empathic* adalah kemauan untuk menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. *Audible* dimengerti dengan dapat di dengarkan atau dimengerti dengan baik. *Clarity* berarti keterbukaan atau

transparansi dan humble adalah sikap rendah hati dengan orang lain sebagai lawan komunikasi.⁴

2. Unit tempast praktikan ditugaskan, yaitu unit Simpan Pinjam, menuntut praktikan untuk dapat berinteraksi secara cepat dan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh rekan kerja. Hal ini, erat kaitannya dengan teori komunikasi yang ditulis oleh Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya mengutip pendapat Hovland, Janis & Kelley yang menyatakan bahwa “dalam menelaah sikap baru, ada tiga variabel penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan”⁷. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, kemampuan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Hal inilah yang praktikan upayakan untuk selalu berkomunikasi secara ramah dengan rekan kerja dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan menjaga hubungan baik dengan seluruh rekan kerja hingga tercipta atmosfer komunikasi yang efektif.

⁴ Muhamad Mufid. Etika dan Filsafat Komunikasi. (Jakarta: Kencana. 2009) hal. 136-140

⁵ Effendy. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 255

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur pada unit Simpan Pinjam, maka praktikan memberi kesimpulan, diantaranya:

1. Praktikan memiliki deskripsi tugas untuk mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, menyusun peletakan barang di minimarket, menempel harga dan *barcode* pada barang yang belum tercantum harga, menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos, menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan dan terakhir, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan.
3. Kendala yang dihadapi praktikan antara lain proses penyesuaian pada lingkungan baru tempat praktikan melaksanakan PKL, untuk mengatasi hal ini praktikan menggunakan strategi komunikasi REACH (*Respect, Emphatic, Audible, Clarity, dan Humble*). Selain itu, kendala lainnya berupa pekerjaan yang ditugaskan, menuntut praktikan untuk berinteraksi secara cepat dan menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja baru. Untuk mengatasi hal ini, ada tiga variabel penting yang harus segera dilaksanakan, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan.

B. SARAN

Adapun saran yang disampaikan praktikan sebagai masukan dan diharapkan dapat memajukan Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur, di antaranya:

1. Bagi Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur agar lebih ditambah Sumber Daya Manusianya pada setiap unit usaha. Karena yang praktikan lihat, antara unit usaha satu dengan unit usaha lain masih saling menambal pekerjaan sehingga cara bekerjanya masih seperti robot.
2. Pemberian penghargaan (*award*) dan apresiasi koperasi kepada anggota dan pengurus maupun karyawan dapat memberikan motivasi tersendiri dalam usaha memajukan koperasi dan mensejahterakan anggota
3. Bagi pihak universitas, agar mengadakan sosialisasi yang lebih terencana berkenaan dengan mulainya periode pelaksanaan PKL dan menyediakan informasi mengenai kesempatan PKL di berbagai instansi, terutama instansi pemerintah. Sehingga, kesiapan praktikan dalam pelaksanaan PKL lebih optimal juga mampu mendapatkan instansi tempat PKL yang memberikan banyak pengalaman bagi praktikan.
4. Bagi praktikan yang hendak melaksanakan PKL, hendaknya mampu melakukan penyesuaian terdapat tempat kerja dan etos yang dijunjungnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 1995. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Mufid, Muhamad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Sitio, Arifin dan Halmoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukidjo. 2008. *Membangun Citra Koperasi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan

Majalah

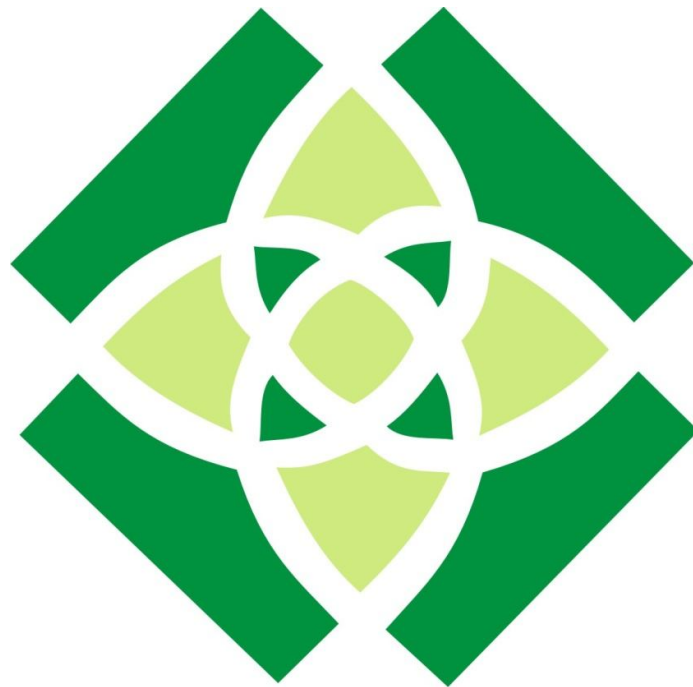
- Tempo, edisi 20 Februari 2012
- Time. Edisi 16 April 2012

Media Online

- Koran Indonesia. *Pertumbuhan Indonesia*.
<http://www.koranindonesia.com/2008/08/28/angka-pengangguran-2009-naik-jadi-9/> (diakses tanggal 20 September 2014)
- Indrajit. *Landasan Teori dan Teknologi Informasi*.
<http://id.scribd.com/doc/46120714/Bab-4-Landasan-Teori-Dan-Teknologi-Informasi> (diakses tanggal 20 September 2014)
- Republika. *Angka Pengangguran*
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/05/01/m3crmx-pengangguran-indonesia-bertambah-13-juta-orang-per-tahun>
 (diakses pada tanggal 20 September 2014)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



KOPERASI INDONESIA

LOGO KOPERASI INDONESIA

LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2865/UN39.12/KM/2014** **12 Mei 2014**
Lamp. : 1 lembar
Hal : **Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan**

Yth. Kepala HRD Pos Indonesia

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (**Rahmat Mustakim, dkk**) **Daftar Nama Terlampir.**
Untuk Mengadakan : **Praktek Kerja Lapangan**
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
No. Telp/HP : 085694549742

Di : **Pos Indonesia,**
Jl. Pemuda, No.79, Jakarta Timur 13220

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,




Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

SURAT PERMOHONAN IZIN PKL

LAMPIRAN 3



KOPERASI PEGAWAI KANTOR POS JAKARTA TIMUR
 Jl. Pemuda No. 79 Jakarta 13220 Telp. (021) 4896760
 Badan Hukum Nomor 117/BH/75 Tanggal 11 September 1975

Jakarta, 28 Mei 2014

Nomor : 51/Kop/Jat/V/2014

Lamp : _____

Hal : Izin Praktek Kerja Lapangan



Kepada :
 Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta

Menunjuk surat Anda No. 3266/UN39.12/KM/2014 tanggal 22 Mei 2014 perihal Praktek Kerja Lapangan oleh mahasiswa sebagai berikut :

1. Rahmat Mustakim
2. Ady Purwanto

di Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur pada bulan Juli 2014 s/d Agustus 2014 pada prinsipnya kami setuju untuk melaksanakan kegiatan tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Pengurus Koperasi Kantor Pos Jaktim
H. Zulhasrin Siregar, SE.MM
 Ketua

Tembusan :

- Pengurus Koperasi Kantor Pos Jaktim
- Dekan Fakultas Ekonomi UNJ
- Kaprog/ Jurusan Ekonomi dan Administrasi

SURAT PEMBERIAN IZIN PKL DARI KOPEG KANTOR POS

LAMPIRAN 4

**KOPERASI PEGAWAI KANTOR POS JAKARTA TIMUR**

Jl. Pemuda No. 79 Jakarta 13220 Telp. (021) 4896760
Badan Hukum Nomor 117/BH/75 Tanggal 11 September 1975

SURAT KETERANGAN

No : 61/kop/jat/IX/14

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulhasrin Siregar SE.MM

Jabatan : Ketua Koperasi Pegawai Pos Jakarta Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Mustakim

Nim : 8105117986

Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun Angkatan 2011
Universitas Negeri Jakarta

Telah mengadakan observasi (merujuk surat UNJ Jakarta No: . 3266/UN39.12/KM/2014 tanggal 22 Mei 2014 perihal Permohonan Riset / PKL pada Koperasi Pegawai Pos Jakarta Timur hari selasa, tanggal 1 Juli 2014 s/d Hari Rabu, tanggal 6 Agustus 2014

Demikian surat keterangan ini kami buat.

Jakarta timur, 26 September 2014

Pengurus Koperasi Pegawai Pos Jakarta timur



Zulhasrin Siregar SE.MM

Ketua

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PKL

LAMPIRAN 5



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Bahmat Mustawin
No.Registrasi : 8105117386
Program Studi : Pend Ecop NR 2011
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta
Alamat Praktik/Telp : Jalan Pemuda No. 79

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	100	1.Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	90	Skor Nilai Predikat
3	Sikap dan Kepribadian	90	80-100 A Sangat baik
4	Kemampuan Dasar	90	70-79 B Baik
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	60-69 C Cukup
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	90	55-59 D Kurang
7	Keputusan	85	2.Alokasi Waktu Praktik :
8	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	2 sks : 90-120 jam kerja efektif
9	Aktivitas dan Kreativitas	85	3 sks : 135-175 jam kerja efektif
10	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	95	Nilai Rata-rata :
	Hasil Pekerjaan		$\frac{890}{10 \text{ (sepuluh)}} = 89$
			Nilai Akhir :
			90 A
			Angka bulat huruf
	Jumlah	890	

Jakarta, 24/5-14
Penilai,


Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

HASIL PENILAIAN PKL

LAMPIRAN 6



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
.... SKS

Nama : Rahmat Mustakin
No. Registrasi : 8105112286
Program Studi : Pend. Eksp. NR 2011
Tempat Praktik : Keperasi Pegawa, Kantor Pos Jakarta
Alamat Praktik/Telp : Jalan pemuda No. 79

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 1 Juli 2019		
2.	Rabu, 2 Juli 2019		
3.	Kamis, 3 Juli 2019		
4.	Jumat, 4 Juli 2019		
5.	Senin, 7 Juli 2019		
6.	Selasa, 8 Juli 2019		
7.	Rabu, 9 Juli 2019	-	Libur PERMILU
8.	Kamis, 10 Juli 2019		
9.	Jumat, 11 Juli 2019		
10.	Senin, 14 Juli 2019		
11.	Selasa, 15 Juli 2019		
12.	Rabu, 16 Juli 2019	-	Pelatihan PKM
13.	Kamis, 17 Juli 2019		
14.	Jumat, 18 Juli 2019		
15.	Senin, 21 Juli 2019		

Jakarta, 26/7/19



Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

DAFTAR HADIR PKL (1)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS

Nama : Rahmat Mustafaza
No. Registrasi : 8105112206
Program Studi : Penul Ekop NR 2011
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta
Alamat Praktik/Telp : Jalan Pemuda No. 79

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 22 Juli 2019		
2.	Rabu, 23 Juli 2019		
3.	Kamis, 24 Juli 2019		
4.	Jumat, 25 Juli 2019		
5.	Senin, 1 Agustus 2019		
6.	Selasa, 5 Agustus 2019		
7.	Rabu, 6 Agustus 2019		
8.	8.....	
9.	9.....	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Jakarta, 26/8-19



Rim.k.

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

DAFTAR HADIR PKL (2)

LAMPIRAN 7

FAKULTAS EKONOMI-UNJ TAHUN AKADEMIK 2013-2014

No .	BULAN/ KEGIATAN	Juni 2014	Juli 2014	Agustu s 2014	Novembe r 2014	Desember 2014
1.	Pendaftaran PKL					
2.	Kontak dengan Instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL					
3.	Surat permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan					
4.	Pelaksanaan Program PKL					
5.	Penulisan Laporan PKL					
6.	Penyerahan Laporan PKL					
7.	Koreksi Laporan PKL					
8.	Penyerahan Koreksi Laporan PKL					
9.	Batas akhir penyerahan laporan PKL					

JADWAL KEGIATAN PKL

LAMPIRAN 8

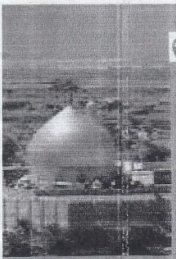
Daftar Kegiatan Harian PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa 1 Juli 2014	Pengenalan kepada para pegawai, dan pekerjaan yang dilakukan di unit Simpan Pinjam
2.	Rabu 2 Juli 2104	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
3.	Kamis 3 Juli 2103	Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos, mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
4.	Jum'at 4 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
5.	Senin 7 Juli 2103	Menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi, mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
6.	Selasa 8 Juli 2103	Menyusun peletakan barang di minimarket, menempel harga dan <i>barcode</i> pada barang yang belum tercantum harga, mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
7.	Kamis 10 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
8.	Jum'at 11 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan
9.	Senin 14 Juli 2103	Menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi, mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
10.	Selasa 15 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
11.	Rabu 16 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan

12.	Kamis 17 Juli 2103	Mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
13.	Jum'at 18 Juli 2103	Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos, mencatat faktur barang yang sudah masuk ke minimarket, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
14.	Senin 21 Juli 2103	Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
15.	Selasa 22 Juli 2014	Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
16.	Rabu 23 Juli 2103	Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
17	Kamis 24 Juli 2013	Mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
18	Jumat 25 Juli 2013	Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos, menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi, mencatat voucher belanja selama bulan Ramadhan, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
19	26 Juli – 3 Agustus 2013	LIBUR IDUL FITRI
20	Senin 4 Agustus 2013	HALAL BI HALAL
21	Selasa 5 Agustus 2013	Menempel prangko ke paket-paket yang akan dikirim lewat unit agen pos, menstempel logo Kantor Pos Jakarta Timur ke resi, mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan
22	Rabu 6 Agustus 2013	Mencatat penarikan simpanan sukarela selama bulan Ramadhan, evaluasi pekerjaan

DAFTAR KEGIATAN HARIAN PKL

LAMPIRAN 9



SELAMAT HARI
RAYA IDHUL
FITRI 1435 H


MOHON MAAF
LAHIR &
BATHIN

Koepos Jakarta Timur

Nama : *Dr. P.*
No Agt : *SAHA*

Tanda Tangan *[Signature]* Pengurus Koperasi
..... *H. Zulhasrin. S*

Voucher Belanja Rp. 75.000,-
Berlaku 14 Juli s/d 1 Desember 2014



SELAMAT
HARI RAYA
IDHUL FITRI
1435 H


MOHON MAAF
LAHIR &
BATHIN

Koepos Jakarta Timur

Nama : *SAMINGAN*
No Agt : *200*

Tanda Tangan *[Signature]* Pengurus Koperasi
..... *H. Zulhasrin. S*

Voucher Belanja Rp. 150.000,-
Berlaku 1 Juli s/d 1 Desember 2014
(Pensiunan)



SELAMAT HARI
RAYA IDHUL
FITRI 1435 H

MOHON MAAF
LAHIR &
BATHIN

Koepos Jakarta Timur

Nama : *WASDI*
No Agt : *409*

Tanda T. ngan *[Signature]* Pengurus Koperasi
..... *H. Zulhasrin. S*

Voucher Belanja Rp. 150.000,-
Berlaku 14 Juli s/d 1 Desember 2014

KOEPES POS JAKARTA TIMUR
Jl. PEMUDA 79
Telp. (021) 4896760
Jakarta 13000

Jangka Waktu : 0 Hari
Jatuh Tempo : 03/07/2014

150011 TROPICAL REF 2 L	
1.00 X @ 26,400	26,400
20098 INDOMI SOTO	
5.00 X @ 1,750	8,750
20100 INDOMI GORENG	
5.00 X @ 1,850	9,250
100071 TEPUNG IK S3BIRU	
1.00 X @ 9,700	9,700
100031 SASA 500 GR	
1.00 X @ 15,950	15,950
100034 KEC SEDAP 600 ML	
1.00 X @ 17,300	17,300
30144 GULAKU 1 KG	
3.00 X @ 12,500	37,500
30347 ULTRAMIL COK 1KG	
1.00 X @ 15,000	15,000
60044 SUNLIGHT LINE 800	
1.00 X @ 12,200	12,200
SURTOTAL	152,050
CASH	152,050

/ KASIR 01 -
No. Faktur : 0014
03/07/2014 23:29:57
Jumlah item : 9

Terima Kasih

DOKUMENTASI PRAKTIKAN SELAMA PKL